

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁷⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan jenis penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷¹ Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota di BMT Istiqomah Tulungagung dan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

⁷⁰*Ibid*, ... hal. 30.

⁷¹*Ibid*, ... hal. 15.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷² Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5328 anggota penghimpun dana atau anggota yang menabung di BMT Istiqomah Tulungagung dan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

2. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan untuk penelitian.⁷³ Dalam teknik sampling ada dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁴ Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁵

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *probability sampling*. Dan untuk jenis sampel yang digunakan yaitu sampel *sample*

⁷² *Ibid*, ... hal. 56.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73.

⁷⁴ *Ibid*, ... hal. 74.

⁷⁵ *Ibid*, ... hal. 77.

random sampling dimana pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷⁶ Jadi, seluruh anggota tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung dan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung memiliki kesempatan untuk menjadi sampel dalam penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷⁷ Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10%, sebagai berikut:⁷⁸

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas Kesalahan

1 = Bilangan Konstan

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di BMT Istiqomah Tulungagung, sebagai berikut:

$$n = \frac{5328}{1 + 5328 \cdot 10\%^2}$$

⁷⁶*Ibid*, ... hal. 74.

⁷⁷Syofian Siregar, *Statistka Parametrik untuk*, ... hal. 56.

⁷⁸*Ibid*, ... hal. 61.

$$\begin{aligned}
&= \frac{5328}{1 + 5328,0,1^2} \\
&= \frac{5328}{1 + 5328,0,01} \\
&= \frac{5328}{1 + 53,28} \\
&= \frac{5328}{54,28} \\
&= 98,1 \\
&= 98
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 5328 anggota. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
n &= \frac{804}{1 + 804,10\%^2} \\
&= \frac{804}{1 + 804,0,1^2} \\
&= \frac{804}{1 + 804,0,01} \\
&= \frac{804}{1 + 8,04} \\
&= \frac{804}{9,04} \\
&= 88,9 \\
&= 89
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 804 anggota. Maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 89 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁷⁹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari responden dengan cara menyebar kuesioner/angket secara langsung kepada anggota tabungan atau simpanan di BMT Istiqomah Tulungagung dan KSPPS BMT Dinar Amanu Tulungagung.

2. Variabel

Variabel adalah konsep/konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variabel terbagi menjadi dua macam, yaitu:⁸⁰

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Variabel

⁷⁹*Ibid*, ... hal. 37.

⁸⁰*Ibid*, ... hal. 18-19.

bebas disebut juga variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel bebas dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel, yaitu: Kualitas Pelayanan (X_1), Kualitas Produk (X_2), dan Bagi Hasil (X_3).

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Menabung Anggota (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran data adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.⁸¹

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:⁸²

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Netral (N) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

⁸¹*Ibid*, ... hal. 46.

⁸²*Ibid*, ... hal. 50.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan melalui pengalaman.⁸³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:⁸⁴

a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b) Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang berkompeten dalam bidangnya, di tempat penelitian tersebut dilakukan. Hal guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

c) Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan membagikan sejumlah kuesioner (pertanyaan/pernyataan) kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Data yang dihasilkan dari metode angket ini akan menjadi data primer.

⁸³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

⁸⁴Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, hal. 34.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan mengukur memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel harus teruji validitasnya dan reliabilitasnya.⁸⁵

Adapun indikator tabel variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Item Pernyataan
1	Kualitas Pelayanan (X1)	Kehandalan	1. Karyawan BMT memberikan pelayanan yang cepat dan bertanggung jawab
		Daya Tanggap	2. Karyawan BMT mampu memberikan solusi kepada anggota yang mengalami masalah/kendala
		Jaminan	3. BMT menjamin kerahasiaan data dan keamanan dana anggota
		Empati	4. Karyawan BMT bersikap ramah tamah dan murah senyum serta mengucapkan terimakasih saat memberikan pelayanan
		Bukti Fisik	5. Karyawan BMT berpenampilan rapi dan sopan
2	Kualitas Produk (X2)	Kinerja	1. Produk BMT menggunakan prosedur yang efektif dan efisien
		Kesesuaian	2. Produk BMT selalu mengikuti perkembangan kebutuhan anggota
		Keistimewaan	3. Produk BMT memiliki kelebihan masing-masing
		Estetika	4. Biaya yang ditanggung anggota sangat terjangkau pada setiap produk
			5. Jangka waktu yang disepakati antara kedua belah pihak tidak

⁸⁵*Ibid*, ... hal. 75.

		Kualitas yang Dipersepsikan	memberatkan anggota dalam membayar angsuran
3	Bagi Hasil (X3)	Kerjasama	1. Antara BMT dan anggota memiliki hubungan yang baik
		Perjanjian	2. Adanya kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak
		Nisbah	3. Anggota mengetahui dengan jelas presentase pembagian nisbah bagi hasil
		Tepat Waktu	4. BMT menyediakan dana dengan tepat waktu
		Pengelolaan Dana	5. Kepercayaan anggota terhadap pengelolaan dana di BMT
4	Minat Menabung Anggota (Y)	Faktor Internal	1. Pengetahuan anggota mengenai BMT sebagai penentu minat
		Faktor Eksternal	2. Status sosial anggota menentukan tingkat minat seseorang
		Faktor Situasional	3. Memilih waktu yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk menabung 4. Merekomendasikan keluarga, teman maupun rekan kerja untuk menjadi anggota BMT 5. Faktor usia tidak membatasi seseorang untuk menabung

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸⁶

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ... hal. 142.

digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 21, dengan beberapa uji yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $= 0,1$, maka kriteria pengujinya sebagai berikut:⁸⁷

- a) Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid
- b) Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.⁸⁸

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks

⁸⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk*. ... hal. 75-77.

⁸⁸*Ibid*, ... hal. 87.

reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (), variabel dikatakan baik jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* () $> 0,60$. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸⁹

- a) Nilai Alpa Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai Alpa Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai Alpa Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai Alpa Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai Alpa Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Normalisasi data atau berdistribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat

⁸⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.⁹⁰ Dalam penelitian uji normalitas data menggunakan perhitungan dengan pendekatan Kolmogrov-Smirnov (K-S) dan uji P-P Plot. Dasar pengambilan keputusan uji K-S adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila probabilitas uji K-S signifikan secara statistik ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak, yang berarti data berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila probabilitas uji K-S tidak signifikan statistik ($p > 0,05$) maka H_0 diterima, yang berarti data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen.⁹¹

Multikolonearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolonearitas di dalam model regresi ini, dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.⁹²

⁹⁰ *Ibid*, ... hal. 77-78.

⁹¹ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 82.

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan*, ... hal. 79.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas, model regresi yang baik adalah model regresi yang heteroskedastisitas.⁹³

Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁹⁴

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.⁹⁵ Penggunaan regresi linear berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun model persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁹³ Husein Umar, *Desain Penelitian Akuntansi*, ... hal. 84.

⁹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan*, ... hal. 79-80.

⁹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 269.

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (minat menabung anggota)

: Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien korelasi ganda

X_1 : Variabel Bebas (kualitas pelayanan)

X_2 : Variabel Bebas (kualitas produk)

X_3 : Variabel Bebas (bagi hasil)

e : Nilai error

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus di uji secara empiris. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t.

a. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota di BMT Istiqomah Tulungagung. Nilai t tabel yang digunakan atau nilai probabilitas sebesar

5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujian untuk uji t adalah sebagai berikut:⁹⁶

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang artinya H_0 diterima dan menolak H_1

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F secara simultan (bersama-sama) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kualitas pelayanan, kualitas produk dan bagi hasil terhadap minat menabung anggota di BMT Istiqomah Tulungagung.

Adapun kriteria pengujian untuk uji F adalah sebagai berikut:⁹⁷

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_1
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang artinya H_0 diterima dan menolak H_1

⁹⁶Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, hal. 303-304.

⁹⁷*Ibid*, hal. 305-306.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.⁹⁸

⁹⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan,* hal. 66-68.